

Periode : Semester Genap
Tahun : 2021/2022
Skema Abimas : Abdimas Unggulan Program Studi
Kode Renstra : Kesehatan dan Kesejahteraan; serta Penghapusan Kemiskinan dan Kelaparan

LAPORAN AKHIR

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

“PENYULUHAN BUDIDAYA DAN PEMANFAATAN TANAMAN KEMBANG TELANG (*Clitoria Ternatea L.*) DI DESA TEGALTIRTO, SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”

Periode Pelaksanaan 2022



Universitas
Esa Unggul

TIM PENGUSUL

KETUA:

Dr. Ratnawati Yuni Suryandari, MM (NIDN: 0308066703)

ANGGOTA:

Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT (NIDK: 8911430021)

Elsa Martini, ST, MM (NIDN: 0305037004)

Faustina M C L Soro (NIM: 20180202009)

Danny Primasmada (NIM: 20180202012)

Visca Yutantri (NIM: 20180202014)

Muhammad Farras Rahman (NIM: 20180202020)

Dimas Bagaskara Putra (NIM: 20180202005)

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
TAHUN 2023**

**Halaman Pengesahan Proposal/Laporan Akhir
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Penelitian : Penyuluhan Budidaya dan Pemanfaatan Tanaman Kembang Telang (*Clitoria Ternatea L.*) di Desa Tegaltirto, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Nama Mitra Sasaran : Sudarwati
3. Ketua Tim
 - a. Nama lengkap : Dra. Ratnawati Yuni Suryandari, M.M., Ph.D
 - b. NIDN : 0308066703
 - c. Jabatan Fungsional : Dosen Tetap
 - d. Fakultas/Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
 - e. Bidang Keahlian : Geografi Manusia
 - f. Nomor HP : 081311420396
 - g. Email : ratnawatiys@esaunggul.ac.id
4. Jumlah anggota dosen : 2 orang
5. Jumlah anggota mahasiswa: 5 orang
6. Lokasi kegiatan mitra :
Alamat : Desa Tegaltirto
Kabupaten/Kota : Sleman
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
7. Periode/waktu kegiatan : 3 (tiga) bulan (Juli – September 2022)
8. Luaran yang dihasilkan : Barang/produk dan Publikasi
9. Usulan/Realisasi anggaran :
 - a. Dana internal UEU : Rp. 5.400.000
 - b. Sumber dana lain (1) : -
 - Sumber dana lain (2) : -

Jakarta, 12 Januari 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik



**Universitas
Esa Unggul**
fakultas teknik

(Ir. Roesfiansjah Rasjidin, MT, Ph.D)
NIK. 201050167

Peneliti



(Dra. Ratnawati Yuni Suryandari, MM, Ph.D)
NIK. 201050168

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Esa Unggul



**Universitas
Esa Unggul**
LPPM

(Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc.)
NIK. 209100388

Identitas dan Uraian Umum

1. Judul Pengabdian : Penyuluhan Budidaya dan Pemanfaatan Tanaman Kembang Kepada Masyarakat Telang (*Clitoria Ternatea L.*) di Desa Tegaltirto, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Tim Pelaksana :

No	Nama	Jabatan	BidangKeahlian
1.	Dr. RatnawatiYuniSuryandari	Ketua	Perencanaan Wilayah dan Kota
2	Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT	Anggota 1	Perencanaan Wilayah dan Kota
3.	Elsa Martini, ST, MM	Anggota 2	Perencanaan Wilayah dan Kota
4.	Faustina M C L Soro	Mahasiswa 1	Perencanaan Wilayah dan Kota
5.	Danny Primasmada	Mahasiswa 2	Perencanaan Wilayah dan Kota
6.	Visca Yutantri	Mahasiswa 3	Perencanaan Wilayah dan Kota
7.	Muhammad Farras Rahman	Mahasiswa 4	Perencanaan Wilayah dan Kota
8.	Dimas Bagaskara Putra	Mahasiswa 5	Perencanaan Wilayah dan Kota

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat khususnya ibu-ibu dan remaja perempuan di Desa Tegaltirto, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Masa Pelaksanaan
Mulai, bulan : Juli Tahun : 2022
Berakhir bulan : September Tahun : 2022
5. Usul biaya internal Universitas Esa Unggul
Tahun ke-1 : Rp. 5.400.000,-
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat:
Desa Tegaltirto, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
7. Mitra yang terlibat:
Mitra yang terlibat adalah Ibu-ibu dan remaja perempuan di Desa Tegaltirto yang akan dibina dan dilibatkan dalam pembudidayaan dan pemanfaatan tanaman kembang telang dalam rangka mengisi waktu luang dan nantinya dapat menghasilkan pendapatan.
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan :
Permasalahan : Kurangnya pengetahuan tentang budidaya dan manfaat tanaman kembang telang, sehingga selama ini tanaman tersebut dilerantarkan.
Solusi : Memberikan penyuluhan pembudidayaan dan pemanfaatan tanaman kembang telang, yang selama ini dianggap tanaman tidak bermanfaat.
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran:
Penyuluhan budidaya dan manfaat tanaman kembang telang akan membuat khalayak mengerti tentang manfaat tanaman tersebut, mengkonsumsinya, dan bahkan menjualnya untuk penghasilan tambahan.
10. Rencana luaran:
1. Produk/barang berupa tanaman yang telah dibudidaya
2. Publikasi pada jurnal abdimas Universitas Esa Unggul

2. Mahasiswa 2 :
Nama : Danny Primasmada
NIM : 20180202012
Fakultas/Prodi : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
Tugas : Mengurus tanaman kembang telang (*Clitoria Ternatea L.*)
3. Mahasiswa 3 :
Nama : Visca Yutantri
NIM : 20180202014
Fakultas/Prodi : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
Tugas : Mengurus tanaman kembang telang (*Clitoria Ternatea L.*)
4. Mahasiswa 4 :
Nama : Muhammad Farras Rahman
NIM : 20180202020
Fakultas/Prodi : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
Tugas : Mengurus tanaman kembang telang (*Clitoria Ternatea L.*)
5. Mahasiswa 5 :
Nama : Dimas Bagaskara Putra
NIM : 20180202005
Fakultas/Prodi : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
Tugas : Mengurus tanaman kembang telang (*Clitoria Ternatea L.*)

RINGKASAN

Desa Tegaltirto sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani. Sebagian besar rumah dari para petani tersebut mempunyai pekarangan yang luas. Pekarangan tersebut dapat dimanfaatkan untuk penanaman tanaman Kembang Telang. Tanaman ini sebenarnya merupakan tanaman liar yang dapat hidup subur di dekat persawahan, di kebun maupun di pekarangan rumah. Manfaat tanaman Kembang Telang ini sangat banyak, tetapi pengetahuan dari masyarakat Desa Tegaltirto tentang hal tersebut masih minim. Pada masa pandemi covid-19 yang baru saja berlalu, banyak orang yang menyukai tanaman herbal, obat-obatan herbal dan sejenisnya untuk meningkatkan kesehatan. Gaya hidup sehat dengan mengkonsumsi tanaman herbal ini tentu saja masih dilakukan, tidak saja ketika di masa pandemi covid-19, tetapi juga di masa-masa setelahnya. Menyambut momentum tersebut, maka ada baiknya masyarakat Desa Tegaltirto memanfaatkan situasi ini dengan membudidayakan tanaman Kembang Telang dan memproduksi makanan dan minuman berbahan dasar Kembang Telang. Kegiatan pemanfaatan tanaman Kembang Telang ini dapat dilakukan di sela-sela kegiatan bertani, dan dapat dijadikan sebagai pekerjaan sampingan. Mengingat bahwa Yogyakarta merupakan salah satu tujuan wisata, tentu saja produk makanan dan minuman berbahan dasar Kembang Telang ini akan diminati oleh para wisatawan. Berdasarkan faktor-faktor kurangnya pengetahuan masyarakat Desa Tegaltirto tentang khasiat dan budidaya tanaman Kembang Telang, serta mengkomodir gaya hidup sehat yang diterapkan oleh kebanyakan penduduk Indonesia, maka program abdimas ini diharapkan dapat memberikan penyuluhan dan pendampingan tentang budidaya dan pemanfaatan tanaman Kembang Telang. Selanjutnya, setelah warga Desa Tegaltirto mempunyai kebun tanaman Kembang Telang dan dapat memproduksi makanan dan minuman berbahan dasar tanaman tersebut, diharapkan terjadi peningkatan pola hidup sehat dan kesejahteraan dari para warga di Desa Tegaltirto.

Katakunci: budidaya, khasiat, kembang telang, petani, kesehatan, kesejahteraan

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	ii
DAFTAR TIM PELAKSANA	iii
RINGKASAN	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Analisa Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	1
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	3
BAB III METODE PELAKSANAAN	4
3.1. Metode Pelaksanaan	4
3.2. Gambaran Ipteks yang Ditransfer	5
3.3. Roadmap	7
BAB IV KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI	8
4.1. Kinerja Fakultas/Program Studi dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Tiga Tahun Terakhir	8
4.2. Jenis kepakaran yang Diperlukan dalam Menyelesaikan Seluruh Persoalan/Kebutuhan Mitra	9
4.3. Tim Pengusul dan Tugas	9
BAB V RENCANA KERJA, JADWAL KEGIATAN DAN JUSTIFIKASI ANGGARAN	10
5.1. Bentuk Kegiatan Abdimas	10
5.2. Lokasi dan Jadwal Kegiatan	10
5.3. Rencana Anggaran	11
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	13
6.1. Khasiat tanaman Kembang Telang	13
6.2. Minuman dan makanan dari bahan dasar tanaman Kembang Telang	17
6.3. Budidaya tanaman Kembang Telang	19
BAB VII KESIMPULAN	21

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

22

gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Un

gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Un

gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Un

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Analisa Situasi

Desa Tegaltirto, sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani. Sebagian besar rumah dari para petani tersebut mempunyai pekarangan yang luas. Pekarangan tersebut dapat dimanfaatkan untuk penanaman tanaman Kembang Telang. Tanaman ini sebenarnya merupakan tanaman liar yang dapat hidup subur di dekat persawahan, di kebun maupun di pekarangan rumah (Endang, 2020). Manfaat tanaman Kembang Telang ini sangat banyak (Budiasih, 2017), tetapi pengetahuan dari masyarakat Desa Tegaltirto tentang hal tersebut masih minim.

Pada masa pandemi covid-19 yang baru saja berlalu, banyak orang yang menyukai tanaman herbal, obat-obatan herbal dan sejenisnya untuk meningkatkan kesehatan. Gaya hidup sehat dengan mengkonsumsi tanaman herbal (Adelina, 2013). ini tentu saja masih dilakukan, tidak saja ketika di masa pandemi covid-19, tetapi juga di masa-masa setelahnya. Menyambut momentum tersebut, maka ada baiknya masyarakat Desa Tegaltirto memanfaatkan situasi ini dengan memproduksi makanan dan minuman berbahan dasar Kembang Telang. Kegiatan pemanfaatan tanaman Kembang Telang ini dapat dilakukan di sela-sela kegiatan bertani, dan dapat dijadikan sebagai pekerjaan sampingan. Mengingat bahwa Yogyakarta merupakan salah satu tujuan wisata, tentu saja produk makanan dan minuman berbahan dasar Kembang Telang ini akan diminati oleh para wisatawan.

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan faktor-faktor kurangnya pengetahuan masyarakat Desa Tegaltirto tentang khasiat dan budidaya tanaman Kembang Telang, serta mengakomodir gaya hidup sehat yang diterapkan oleh kebanyakan penduduk Indonesia, maka program abdimas ini diharapkan dapat memberikan penyuluhan dan pendampingan tentang budidaya dan pemanfaatan tanaman Kembang Telang.

Memiliki tanaman herbal di pekarangan rumah sendiri akan sangat bermanfaat bagi kita. Lebih jauh lagi, apabila tanah pekarangan kita memungkinkan untuk penanaman tanaman tersebut secara massal, sehingga kita bisa menjual tanaman tersebut secara tanamannya atau

bunganya yang telah dikeringkan (Gupta & Manisha, 2010). Selanjutnya, setelah warga Desa Tegaltirto mempunyai kebun tanaman Kembang Telang dan dapat memproduksi makanan dan minuman berbahan dasar tanaman tersebut, diharapkan terjadi peningkatan kesejahteraan dari para warga di Desa Tegaltirto.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Masyarakat Desa Tegaltirto belum cukup mengenal tentang tanaman Kembang Telang.
2. Masyarakat Desa Tegaltirto belum mengetahui manfaat tanaman Kembang Telang
3. Masyarakat Desa Tegaltirto belum membudidayakan tanaman Kembang Telang dengan baik
4. Masyarakat Desa Tegaltirto belum memanfaatkan tanaman Kembang Telang sebagai tanaman herbal yang bisa dijual untuk menambah penghasilan keluarga.

Berdasarkan permasalahan yang digambarkan di atas, maka pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Tegaltirto Sleman terhadap manfaat dan budidaya tanaman Kembang Telang. Setelah mengetahui khasiat tanaman Kembang Telang dan membudidayakannya di pekarangan rumah mereka, masyarakat diharapkan dapat mengkonsumsinya. Untuk menambah penghasilan, masyarakat desa dapat menjual dalam bentuk tanamannya maupun bunga yang sudah dikeringkan (Hafizah dkk, 2021), dan juga dapat memproduksi makanan dan minuman berbahan dasar Kembang Telang.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi

Solusi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa:

1. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat Desa Tegaltirto tentang khasiat tanaman Kembang Telang terhadap kesehatan dan manfaat yang lainnya.
2. Memberikan praktek budidaya tanaman Kembang Telang, pembuatan minuman dan makanan dari bahan dasar Kembang Telang kepada masyarakat di Desa Tegaltirto.
3. Memberikan tanaman Kembang Telang kepada masyarakat untuk dibudidayakan sendiri.

2.2. Target Luaran

Target luaran yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa:

- a. Laporan kegiatan Abdimas
- b. HKI
- c. Video kegiatan abdimas
- d. Berita abdimas di media massa
- e. Publikasi di Jurnal Abdimas Universitas Esa Unggul

BAB III

METODE DAN PELAKSANAAN

3.1. Metode Pelaksanaan

Penyuluhan tentang manfaat dan budidaya tanaman Kembang Telang berlokasi di Desa Tegaltirto, tepatnya di RW 28 Dusun Jomblang, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penyuluhan akan diadakan di antara bulan Juli – September 2022 bertempat di pekarangan rumah salah satu warga Desa Tegaltirto. Peserta yang diharapkan terlibat dalam penyuluhan ini sebanyak 20 orang warga masyarakat Desa Tegaltirto, terutama Ibu-Ibu dan remaja perempuan.

Penyuluhan akan dilaksanakan dengan menggunakan protokol kesehatan, mengingat pandemi covid-19 masih ada di sekitar kita walaupun keberadaannya sudah menurun drastis. Peserta yang akan mengikuti penyuluhan dianjurkan memakai masker. Dan ketika akan memasuki kawasan penyuluhan, para peserta dianjurkan untuk mencuci tangan dengan sabun terlebih dahulu. Nantinya pada saat penyuluhan berlangsung, jarak antar para peserta juga diharapkan jangan sampai berdempet-dempetan.

Pada sesi pertama, penyuluh akan menjelaskan tentang tanaman Kembang Telang secara umum, kemudian dilanjutkan penjelasan tentang khasiat tanaman Kembang Telang. Selanjutnya, acara akan dilanjutkan dengan penyuluhan tentang pembudidayaan tanaman Kembang Telang. Penyuluh akan mempraktekkan secara langsung cara-cara mengembangbiakkan tanaman ini.

Pada sesi kedua, penyuluh akan memberikan praktek cara pembuatan minuman seperti teh, jus dan lain-lain serta pembuatan makanan dari bahan Kembang Telang. Makanan dan minuman dengan bahan dasar Kembang Telang ini berpotensi untuk dijual. Apalagi masa sekarang ini, Yogyakarta sedang diserbu oleh ribuan wisatawan lokal, karena PPKM sudah dilonggarkan. Keadaan ini tentunya menjadi peluang bagi warga untuk menjual barang dagangannya. Produk berbahan dasar Kembang Telang ini dapat berupa: minuman, makanan, teh, sabun dan lain-lain.

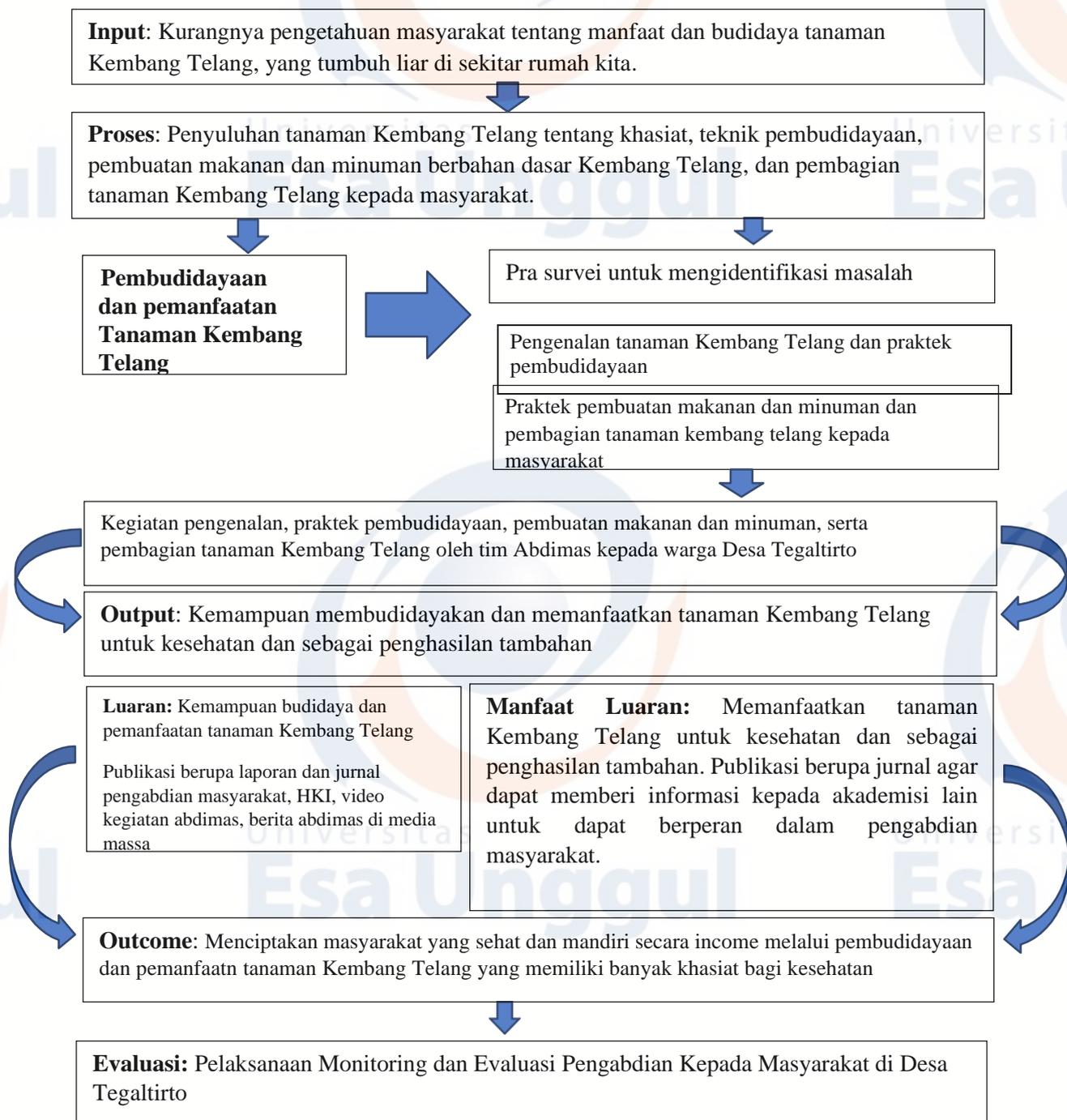
Para peserta diharapkan terlibat secara aktif mendengarkan, melihat dan bertanya tentang khasiat dan cara pengembangbiakan tanaman ini. Keaktifan para peserta penyuluhan tentunya dapat dijadikan patokan bahwa program abdimas ini bermanfaat bagi warga desa.

Setelah para peserta mengetahui manfaat tanaman Kembang Telang (<https://www.floweradvisor.co.id/blog/7-manfaat-bunga-telang-dan-cara-menanamnya/>) dan

cara pembudidayaannya, serta melihat praktek pembuatan makanan dan minuman berbahan dasar Kembang Telang, maka sesi penyuluhan selanjutnya adalah pemberian pot tanaman Kembang Telang kepada para peserta. Agar para peserta dapat menanam Kembang Telang sendiri di pekarangan rumah mereka, kemudian dikembangbiakkan. Harapannya, para warga desa dapat menjual tanaman Kembang Telang tersebut, atau juga memproduksi barang seperti makanan dan minuman dengan bahan dasar Kembang Telang. Dengan demikian, warga desa dapat memperoleh penghasilan tambahan dari produk Kembang Telang tersebut.

3.2. Gambaran Ipteks yang Ditransfer

Gambaran ipteks yang ditransfer dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Diagram Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Penyuluhan Budidaya dan Pemanfaatan Tanaman Kembang Telang

3.3. Roadmap

Pada Rencana Induk Pengabdian Masyarakat Universitas Esa Unggul 2022-2026, payung Pengabdian Masyarakat Unggulan Universitas Esa Unggul sampai dengan tahun 2026 adalah Mewujudkan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berkualitas dan Sustainable. Sejalan dengan hal tersebut, maka tema kegiatan Abdimas ini adalah Kesehatan dan Kesejahteraan; serta Penghapusan Kemiskinan dan Kelaparan (good health and well-being; no poverty and zero hunger).

Desa Tegaltirto, sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani. Sebagian besar rumah dari para petani tersebut mempunyai pekarangan yang luas. Pekarangan tersebut dapat dimanfaatkan untuk penanaman tanaman Kembang Telang. Tanaman ini sebenarnya merupakan tanaman liar yang dapat hidup subur di dekat persawahan, di kebun maupun di pekarangan rumah. Manfaat tanaman Kembang Telang ini sangat banyak, tetapi pengetahuan dari masyarakat Desa Tegaltirto tentang hal tersebut masih minim.

Pada masa pandemi covid-19 yang baru saja berlalu, banyak orang yang menyukai tanaman herbal, obat-obatan herbal dan sejenisnya untuk meningkatkan kesehatan. Gaya hidup sehat dengan mengkonsumsi tanaman herbal ini tentu saja masih dilakukan, tidak saja ketika di masa pandemi covid-19, tetapi juga di masa-masa setelahnya. Menyambut momentum tersebut, maka ada baiknya masyarakat Desa Tegaltirto memanfaatkan situasi ini dengan memproduksi makanan dan minuman berbahan dasar Kembang Telang. Kegiatan pemanfaatan tanaman Kembang Telang ini dapat dilakukan di sela-sela kegiatan bertani, dan dapat dijadikan sebagai pekerjaan sampingan. Mengingat bahwa Yogyakarta merupakan salah satu tujuan wisata, tentu saja produk makanan dan minuman berbahan dasar Kembang Telang (Syifa, 2020) ini akan diminati oleh para wisatawan.

Berdasarkan faktor-faktor kurangnya pengetahuan masyarakat Desa Tegaltirto tentang khasiat dan budidaya tanaman Kembang Telang, serta mengakomodir gaya hidup sehat yang diterapkan oleh kebanyakan penduduk Indonesia, maka program abdimas ini diharapkan dapat memberikan penyuluhan dan pendampingan tentang budidaya dan pemanfaatan tanaman Kembang Telang. Selanjutnya, setelah warga Desa Tegaltirto mempunyai kebun tanaman Kembang Telang dan dapat memproduksi makanan dan minuman berbahan dasar tanaman tersebut, diharapkan terjadi peningkatan kesejahteraan dari para warga di Desa Tegaltirto.

BAB IV

KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

4.1. Kinerja Fakultas/Program Studi dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Tiga Tahun Terakhir

Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) secara aktif mendorong para dosen di lingkungan PWK untuk senantiasa berkreasi dan inovasi baik dari aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian, maupun pengabdian masyarakat. Ketua Prodi PWK juga menjabarkan instruksi Dekan dan Wakil Dekan dengan menyelenggarakan program-program kerja untuk mendorong kualifikasi akademik bergelar atau dengan non-gelar; pengembangan metode dan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar; meningkatkan peran serta dalam mengikuti hibah kompetitif penelitian nasional DIKTI, dan meningkatkan kuantitas dan kualitas hibah kompetitif pengabdian masyarakat nasional DIKTI.

Prodi PWK memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada para dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan program pengabdian pada masyarakat bidang PWK khususnya sektor bisnis yang berkaitan dengan kreatifitas dan kewirausahaan melalui kerjasama dengan masyarakat, dunia industri, serta instansi terkait. Hasil kegiatan Prodi PWK dalam kegiatan abdimas menunjukkan kinerja sebagai berikut:

a. Tahun 2017:

Prodi PWK melakukan 3 kegiatan abdimas yang merupakan Hibah Internal dan sebanyak 4 kegiatan abdimas yang bekerjasama dengan IAP, PT. Anugerah Adytama, dan Dinas Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Banten.

b. 2018-2019:

Prodi PWK melaksanakan 3 kegiatan abdimas yang merupakan Hibah internal, serta beberapa kegiatan abdimas yang bekerjasama dengan pihak luar.

c. 2020:

Prodi PWK melaksanakan 3 kegiatan abdimas yang merupakan Hibah internal. Akibat pandemic covid-19, maka kegiatan abdimas tidak mengalami peningkatan.

d. 2021:

Prodi PWK melaksanakan 4 kegiatan abdimas yang merupakan Hibah internal, serta beberapa kegiatan abdimas yang bekerjasama dengan pihak luar.

4.2. Jenis kepakaran yang Diperlukan dalam Menyelesaikan Seluruh Persoalan/Kebutuhan Mitra

Tim Pengusul terdiri dari sumber daya manusia yang memiliki kepakaran dalam bidang PWK serta memiliki pengalaman dalam program pelatihan dan pelayanan masyarakat dalam bidang teknik PWK sehingga dapat mendukung terlaksananya program ini.

4.3. Tim Pengusul dan Tugas

Bidang keahlian dan tugas masing-masing anggota tim dalam program ini adalah sebagai berikut:

No	Nama Tim Pengusul	Jabatan	Kepakaran	Tugas
1.	Dra. Ratnawati Yuni Suryandari, M.M., Ph.D.	Ketua	Perencanaan Wilayah dan Kota	Koordinator pembudidayaan dan pemanfaatan tanaman Kembang Telang
2.	Dr. Ken Martina Kasikoen, MT	Anggota Dosen	Perencanaan Wilayah dan Kota	Membantu pembudidayaan dan pemanfaatan tanaman Kembang Telang
3.	Elsa Martini, ST, MM	Anggota Dosen	Perencanaan Wilayah dan Kota	Membantu pembudidayaan dan pemanfaatan tanaman Kembang Telang
4.	Faustina M C L Soro	Anggota Mahasiswa	-	Mengurus tanaman Kembang Telang
5.	Danny Primasmada	Anggota Mahasiswa	-	Mengurus tanaman Kembang Telang
6.	Visca Yutantri	Anggota Mahasiswa	-	Mengurus tanaman Kembang Telang
7.	Muhammad Farras Rahman	Anggota Mahasiswa	-	Mengurus tanaman Kembang Telang
8.	Dimas Bagaskara Putra	Anggota Mahasiswa	-	Mengurus tanaman Kembang Telang

BAB V
RENCANA KERJA, JADWAL KEGIATAN DAN JUSTIFIKASI
ANGGARAN

5.1. Bentuk Kegiatan Abdimas

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Tegaltirto, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dilaksanakan dalam bentuk penyediaan pot, tanaman, pupuk serta peralatan tanam. Selain itu juga dilakukan pendampingan dan pembinaan dalam pembibitan, penanaman dan pemeliharaan tanaman Kembang Telang, sampai pemanenan Kembang Telang. Pengeringan Kembang Telang untuk dijadikan teh Kembang Telang, dan kembang yang sudah mekar dapat dijadikan sebagai bahan dasar pembuatan minuman dan makanan, seperti campuran beras, campuran agar-agar dan sebagainya. Kegiatan ini ditujukan kepada masyarakat setempat, terutama ibu-ibu dan kaum remaja perempuan.

5.2. Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Lokasi dan waktu kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Lokasi : Desa Tegaltirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman
- Waktu : Bulan Juli-September 2022

Berikut ini adalah jadwal kegiatan dalam bentuk *timeline*.

Tabel 5.1. Jadwal Kegiatan

No	TAHAPAN KEGIATAN	JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN											
		Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
I PERSIAPAN													
1	Mobilisasi Tim												
2	Penyusunan rencana kegiatan dan proposal abdimas												
3	Pemantapan metodologi pelaksanaan												
II PELAKSANAAN													
1	Survei lapangan												
2	Diskusi pelaksanaan kegiatan												
3	Pelaksanaan kegiatan abdimas (penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan)												
4	Transfer knowledge teknologi kepada mitra												
5	Monitoring dan evaluasi kegiatan abdimas												
III PELAPORAN													
1	Penyusunan Laporan Akhir												
2	Penyusunan jurnal abdimas												
3	Publikasi jurnal abdimas												

5.3. Rencana Anggaran

Anggaran biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut.

No.	Komponen Biaya	Jumlah Biaya
1	Pembelian barang habis pakai	Rp. 1.400.000,-
2	Biaya transportasi dan akomodasi	Rp. 2.400.000,-
3	Pembelian barang inventaris untuk internal atau mitra	Rp. 1.100.000,-
4	Lain – lain	Rp. 500.000,-
	JUMLAH	Rp. 5.400.000,-

Sementara untuk justifikasi anggaran biaya sebagaimana telah disebutkan di atas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

1. Bahan Habis Pakai

No.	Nama Bahan	Kegunaan	Biaya (Rp.)
1.	Pembelian tanaman		400.000,-
2.	Konsumsi pelatihan	Makan siang	300.000,-
3.	Pembelian kertas, tinta	Membuat laporan	550.000,-
4.	Publikasi		150.000,-
	JUMLAH		1.400.000,-

2. Biaya Transportasi dan Akomodasi

No.	Jenis Pengeluaran	Keperluan	Biaya (Rp.)
1.	Perj. Survey	Transportasi perjalanan sebanyak 2X PP @ Rp. 400.000,-	800.000,-
2	Akomodasi	4 FasilitatorX2 @200.000	1.600.000,-
	JUMLAH		2.400.000,-

3. Pembelian Barang Inventaris

No.	Nama Bahan	Kegunaan	Biaya (Rp.)
1.	Rak	Wadah pot	500.000,-
2.	Pembelian pot bunga		300.000,-
3.	Pembelian alat penanam seperti sekop, penggaruk, kaos tangan		300.000,-
JUMLAH			1.100.000,-

4. Anggaran Lain-lain

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp.)
1.	Biaya tak terduga	500.000,-
JUMLAH		500.000,-

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat tentang penyuluhan ‘Budidaya dan Pemanfaatan Tanaman Kembang Telang (*Clitoria Ternatea L.*)’ ini berlangsung pada hari Sabtu, tanggal 15 Oktober 2022 di Desa Tegaltirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman. Peserta penyuluhan sebanyak 15 warga desa yang terdiri dari ibu-ibu, bapak-bapak dan kaum remaja. Penyuluhan berjalan lancar, banyak dari peserta penyuluhan yang bertanya seputar manfaat tanaman Kembang Telang dan cara pembudidayaannya.

Keberadaan bunga telang bagi masyarakat di Desa Tegaltirto, merupakan hal yang masih sedikit mereka ketahui. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai potensi dan manfaat Bunga Telang serta olahan teh dari Bunga Telang (Hafizah, 2021). Pembudidayaan dan pemanfaatan Bunga Telang ini sebagai salah satu cara mengaplikasikan pola hidup sehat.

6.1. Khasiat Tanaman Kembang Telang

Kembang Telang adalah tanaman yang terkenal karena bunganya yang berwarna biru cerah dan dapat dimakan. Menurut Marpaung (2020) tanaman ini tumbuh menyebar di berbagai belahan dunia beriklim tropis dan subtropis di benua Asia dan Pasifik, Amerika dan Karibia, Afrika, dan Australia. Kembang Telang digunakan dalam Ayurveda (salah satu metode pengobatan tertua di dunia, yang mulai dipraktikkan di India sejak ribuan tahun lalu) serta pengobatan tradisional Asia dan Timur Tengah selama berabad-abad (www.merdeka.com/jatim/manfaat-dan-bahaya-bunga-telang-yang-patut-diketahui-baca-selengkapnya-klm.html).

Penyuluhan tentang tanaman Kembang Telang ini memberikan pengetahuan kepada masyarakat Desa Tegaltirto tentang khasiat tanaman Kembang Telang terhadap kesehatan dan manfaat yang lainnya. Manfaat kesehatan bunga telang antara lain yaitu; bantu turunkan berat badan; parasetamol alami; bermanfaat untuk kesehatan mata; memerangi efek diabetes; nol kafein; baik untuk kesehatan jantung; penuh dengan antioksidan; memiliki sifat anti penuaan; memerangi rambut rontok prematur/kebotakan; efektif melawan stres, kecemasan, dan depresi; tingkatkan kesehatan otak secara keseluruhan; serta memiliki sifat anti inflamasi (teahow.com, 2021 dan Marpaung, 2020).

Kembang Telang yang sudah diseduh merupakan ramuan herbal bebas kafein, dinamakan *Blue Tea*. Cara membuat ramuan ini dengan merebus bunga kering atau segar dari kembang tersebut. Minuman *blue tea* ini kandungannya benar-benar bebas kafein, dan berfungsi juga sebagai antioksidan. Bunga telang kaya akan komponen-komponen bioaktif, seperti flavonoid, tannin, dan antosianin.



Gambar 6.1. *Tanaman Kembang Telang*

1. Membantu menurunkan berat badan

Menurut sebuah penelitian yang diterbitkan dalam *International Journal of Obesity and Related Metabolic Disorders*, the bunga telang dapat membantu menurunkan berat badan dengan mencegah dan melawan penyakit hati berlemak. Penyakit hati berlemak bertanggung jawab untuk menyebabkan penambahan berat badan, terutama di daerah perut. The bunga telang mampu membantu membakar lemak perut dengan melindungi dari penyakit hati berlemak.

Antioksidan yang ditemukan dalam the biru juga menunjukkan sifat anti-inflamasi dan diuretik yang membantunya mendetoksifikasi tubuh dan membantu melepaskan berat air yang terkumpul karena retensi air. Minum secangkir teh biru ini setelah makan untuk mendetoksifikasi dan meningkatkan metabolisme Anda.

2. Sebagai parasetamol alami

Bunga ini memiliki sifat dan efek mirip yang mirip dengan parasetamol, pereda nyeri, dan peredam demam. Menurut sebuah penelitian, ekstrak the bunga telang ketika diberikan dalam

dosis mulai dari 200-400 miligram, terbukti secara signifikan mampu menurunkan suhu tubuh hingga lima jam setelah menelan ekstrak tersebut.

3. Bermanfaat untuk kesehatan mata

Seduhan bunga telang secara tradisional biasanya digunakan sebagai obat alami untuk mengobati penyakit mata. Minuman ini cukup populer di Indonesia karena alasan yang satu ini. Tanaman ini mengandung antioksidan, salah satunya adalah proanthocyanidin, yang bertanggung jawab untuk meningkatkan aliran darah ke kapiler mata. Hal ini membuat the bunga telang efektif untuk mengobati kerusakan retinal, glaukoma, atau penglihatan yang kabur.

4. Memerangi efek diabetes

Bunga telang efektif untuk penderita diabetes dalam menjaga kadar gula dan menyembuhkan diabetes tipe II. Minum secangkir the bunga telang di antara waktu makan telah terbukti mengatur kadar gula darah dan menurunkan kadar glukosa darah. Minuman ini menghambat penyerapan glukosa berlebih dari makanan sehingga membantu menjaga kadar gula darah tetap terkendali.

5. Kaya antioksidan dan nol kafein

Ekstrak bunga telang dikemas dengan antioksidan yang meningkatkan kesehatan. Merupakan satu-satunya tanaman yang tingkat antioksidannya sebanding dengan the hijau. Proanthocyanidin terdapat dalam bunga telang memberikan perlindungan terhadap kerusakan oksidatif yang dilakukan pada sel oleh radikal bebas. Siklotida yang terdapat dalam bunga ini adalah peptida yang melawan radikal bebas.

The bunga telang juga kaya akan flavonoid dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan melawan penyakit. Bunga ini juga dapat berperilaku sebagai ekspektoran dan membantu meredakan batuk dan asma. Manfaat yang lain, the bunga telang yang menenangkan tanpa disertai rasa gugup setelah mengonsumsinya yang disebabkan oleh kafein.

6. Memiliki sifat anti penuaan

Bunga telang memiliki sifat anti penuaan. Setiap orang mendambakan mempunyai kulit yang bersih, bebas noda, dan awet muda. Mengonsumsi the bunga telang bermanfaat untuk kesehatan rambut dan kulit, serta mencegah penuaan dini dengan melawan radikal bebas. Hal ini karena ekstrak bunga telang mengandung senyawa antosianin yang dapat meningkatkan aliran darah di kulit kepala dan memperkuat folikel rambut.

7. Baik untuk kesehatan jantung

Manfaat bunga telang selain melindungi diri kita dari infeksi tetapi juga bermanfaat untuk menjaga kesehatan jantung. Ekstrak bunga telang dipercaya efektif dalam menurunkan kadar kolesterol tinggi, dimana kolesterol tinggi merupakan faktor risiko utama penyakit jantung. Ekstrak bunga telang dapat melindungi dari penyakit jantung, yaitu dengan cara mengurangi hiperlipidemia. Hiperlipidemia adalah lemak dalam darah yang sangat tinggi yang dapat menyebabkan sejumlah penyakit jantung termasuk penyumbatan, pembekuan darah, dan serangan jantung.

8. Mencegah rambut rontok prematur

Kulit menunjukkan tanda-tanda penuaan dengan proses merusak protein yang disebut glikasi. Dalam hal ini, ekstrak bunga telang memiliki sifat anti-glikasi, artinya menghambat proses glikasi dan membuat kulit kita tampak awet muda. Flavonoid yang ditemukan dalam the bunga telang meningkatkan kolagen dan elastisitas kulit. Salah satu flavonoid yang terdapat dalam bunga ini adalah quercetin, yang dapat memperkuat sel-sel rambut dan kulit, serta mempertahankan hidrasi pada sel-sel kulit.

9. Baik untuk kesehatan otak

Antioksidan yang terdapat dalam ekstrak bunga telang mampu meningkatkan kekuatan otak, meningkatkan keterampilan kognitif dan memori, dan baik untuk sistem saraf pusat (SSP). Ekstrak bunga telang mengandung asetilkolin, dengan mengonsumsinya secara teratur dapat mencegah kehilangan memori, meningkatkan daya ingat dan keterampilan kognitif.

10. Bersifat anti inflamasi

Kandungan antioksidan dalam the bunga telang cukup tinggi untuk melawan peradangan penyebab penyakit. Kandungan antioksidan yang tinggi ini bertanggung jawab atas sifat anti-inflamasi, yang tidak hanya membantu mengurangi peradangan tetapi juga melindungi dari sejumlah penyakit kronis. Ekstrak bunga telang juga menunjukkan sifat anestesi. Hal tersebut dibuktikan dengan digunakannya bunga tersebut selama berabad-abad untuk meredakan nyeri dan pembengkakan.

6.2. Minuman dan makanan dari bahan dasar tanaman Kembang Telang

Penyuluhan ini juga memberikan praktek budidaya tanaman Kembang Telang serta pembuatan minuman dan makanan dari bahan dasar Kembang Telang kepada masyarakat di Desa Tegaltirto. Dalam hal ini, Kembang Telang diaplikasikan pada berbagai produk pangan sebagai pewarna alami (Yurisna dkk, 2022). Pada kesempatan ini, peneliti memberikan praktek pembuatan teh bunga telang serai wangi, limun bunga telang, dan puding bunga telang.

a) Teh bunga telang dan serai wangi

Minuman bunga telang dan serai bermanfaat untuk menjaga kesehatan mulut, produksi sel darah merah, dan mengatasi perut kembung. Bahan-bahannya sebagai berikut; 15 kelopak bunga telang segar, 5 batang serai dipotong kecil, dan 1 liter air. Cara membuatnya sebagai berikut; Memanaskan air hingga mendidih, lalu memasukkan bunga telang dan serai yang telah dipotong kecil; memasak hingga warna biru keluar dan aroma sereh tercium; selanjutnya menuangkan the ke dalam poci atau saring ke dalam gelas. Anda bisa menambah gula atau madu untuk memperkaya rasa (<https://hellosehat.com/nutrisi/resep-sehat/resep-minuman-bunga-telang/>).

b) Limun bunga telang

Minuman limun dengan bunga telang dapat memberikan vitamin C ke dalam tubuh kita, menyegarkan napas, melancarkan pencernaan, dan memelihara kesehatan kulit. Bahan-bahan

yang diperlukan sebagai berikut; 1 liter air matang, 200 gram gula pasir, 20 gram bunga telang kering, perasan 8-10 buah lemon, dan es batu secukupnya. Cara membuatnya sebagai berikut; Memasukkan 600 ml air, gula, dan bunga telang kering ke dalam panci untuk membuat sirup; Aduk dan angkat sebelum mendidih; Tutup panci, kemudian biarkan selama 10 menit; Setelah 10 menit, saring sirup dari bunga telang dan pindahkan ke wadah lain. Biarkan hingga dingin; Menyiapkan gelas, lalu masukkan sebagian perasan lemon, sisa air, dan es batu; Menuangkan sirup bunga telang hingga memenuhi setengah gelas; Menuangkan sisa perasan lemon di bagian atas; Setelah itu limun bunga telang siap disajikan (<https://hellosehat.com/nutrisi/resep-sehat/resep-minuman-bunga-telang/>).

c) Pudding bunga telang

Bahan-bahan pembuatan pudding bunga telang sebagai berikut: 20 kuntum bunga telang, 7 sdm gula pasir, 80 gr susu kental manis, sedikit garam, 1 bungkus agar-agar, dan air. Adapun cara pembuatannya sebagai berikut: Merebus 100 ml air hingga mendidih, masukkan bunga telang, sisihkan, kemudian saring; Memasukkan agar-agar ke dalam 600 ml air, mengaduk-aduk, menambahkan gula, direbus hingga matang; Memasukkan air rebusan bunga telang, menambahkan sedikit garam, angkat, kemudian memasukkan ke dalam cetakan; Tunggu hingga mengeras; kemudian pudding bunga telang siap disajikan. (<https://www.briliofood.net/resep/10-resep-olahan-dari-bunga-telang-simpel-dan-bikin-sehat-2105210.html>).



Gambar 6.2. Acara penyuluhan budidaya dan pemanfaatan Kembang Telang



Gambar 6.3. Bahan-bahan pembuatan teh bunga telang limun serai wangi



Gambar 6.4. Bunga telang dan bahan lainnya direbus



Gambar 6.5. Minuman hangat teh bunga telang limun serai wangi



Sumber: Instagram/@belajarberkebun

Gambar 6.6. Pudding bunga telang

6.3. Budidaya tanaman Kembang Telang

Pada kesempatan ini, peneliti juga memberikan tanaman Kembang Telang kepada masyarakat Desa Tegaltirto untuk dibudidayakan sendiri. Peneliti memberikan penyuluhan mengenai cara menanam bunga telang dengan metode termudah, yaitu dengan menabur biji. Biji disemai atau langsung disebar ke lahan yang akan digunakan untuk pertanaman bunga telang. Dalam proses pertumbuhan, sebaiknya menjaga tanah agar jangan sampai kekeringan. Sekitar 5 hari akan muncul perkecambahan. Bunga telang ini cepat sekali tumbuh, asalkan rajin untuk menyiraminya. Bunga telang dapat beradaptasi dengan baik pada kisaran tanah berpasir maupun tanah liat, tahan terhadap kekeringan, salinitas dan mampu berkompetisi dengan baik terhadap gulma (<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20220109091004-277-744297/4-cara-mudah-menanam-bunga-telang>).

Selain sebagai tanaman hias, bunga telang dapat juga digunakan sebagai tanaman penyubur dan penutup tanah dimana dapat menutup tanah dengan baik pada umur 4 – 6 minggu setelah tanam. Bunga telang merupakan tanaman leguminosa yang berasal dari suku polong-polongan (fabaceae), cirinya adalah bunga telang mempunyai bintil akar yang dapat menyuburkan tanah. Bintil akar mengandung bakteri rhizobium yang dapat mengikat nitrogen bebas di udara, kemudian melepaskannya ke tanah, sehingga tanah tersebut dapat mengandung nitrogen dan menjadi subur.

Bunga telang dapat menghasilkan biji pada umur 110-150 hari. Hasil dari biji bunga telang bervariasi tergantung pada musim, apabila musim kemarau akan menghasilkan produksi biji yang lebih tinggi dibandingkan dengan musim penghujan. Pertumbuhan bunga telang terbaik di bawah sinar matahari penuh. Habitat bunga telang adalah tumbuhan tropika dataran rendah lembab dan agak lembab. Bunga telang juga dapat ditanam di pot atau di polybag, sehingga bisa dikembangkan baik di perdesaan yang mempunyai lahan luas maupun di perkotaan yang mempunyai lahan sempit (<https://tabloidsinartani.com/detail/indeks/family-style/12577-Inilah-Cara-Budidaya-Bunga-Telang-Si-Biru-Kaya-Manfaat>).



Gambar 6.7. Bibit tanaman bunga telang



Gambar 6.8. Penyuluhan dan pemberian bibit tanaman bunga telang kepada peserta penyuluhan

BAB VII

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa Penyuluhan Budidaya dan Pemanfaatan Tanaman Kembang Telang (*Clitoria Ternatea L.*) di Desa Tegaltirto, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Manfaat kesehatan bunga telang antara lain yaitu; bantu turunkan berat badan; parasetamol alami; bermanfaat untuk kesehatan mata; memerangi efek diabetes; nol kafein; baik untuk kesehatan jantung; penuh dengan antioksidan; memiliki sifat anti penuaan; memerangi rambut rontok prematur/kebotakan; efektif melawan stres, kecemasan, dan depresi; tingkatkan kesehatan otak secara keseluruhan; serta memiliki sifat anti inflamasi

Kegiatan penyuluhan kembang telang dapat memberikan pengetahuan baru bagi masyarakat di Desa Tegaltirto mengenai potensi dan manfaat bunga telang serta olahan teh dari bunga telang. Setelah kegiatan penyuluhan ini selesai diharapkan masyarakat Desa Tegaltirto dapat menindaklanjuti melalui pembudidayaan dan pemanfaatan bunga telang sebagai salah satu cara mengaplikasikan pola hidup sehat di lingkungan keluarga mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, Rosa. 2013. Kajian tanaman obat Indonesia yang berpotensi sebagai antidepresan. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 3 (1), 9-18.
- Budiasih, K. S. 2017. Kajian Potensi Farmakologi Bunga Telang. *Jurnal Pendidikan. Program Studi Kimia. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.*
- Endang Christine Purba. 2020. Kembang Telang (*Clitoria ternatea L.*): Pemanfaatan dan Bioaktivitas. *Jurnal EduMatSains*, 4 (2), 111-124. Januari.
- Gupta, G.K., Jagbir Chahal & Manisha Bhatia. 2010. *Clitoria ternatea (L.): Old and new aspects. Journal of Pharmacy Research*, 3 (11), 2610-2614.
- Hafizah Khairina, Nabila Siregar, Sri Hartati, Syaiful Azhar, Nur Afinni Dwi Jayanti. 2021. Edukasi Pembuatan Teh Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) Di Desa Manik Majara Kec. Sidamanik, Kab. Simalungun Dalam Rangka Pengabdian Masyarakat. *BEST JOURNAL*. Vol.4 No.2 Hal. 298-303. November.
<https://www.floweradvisor.co.id/blog/7-manfaat-bunga-telang-dan-cara-menanamnya/> (Diakses 03 Juni 2022).
- <https://tabloidsinartani.com/detail/indeks/family-style/12577-Inilah-Cara-Budidaya-Bunga-Telang-Si-Biru-Kaya-Manfaat> (Diakses 05 September 2022).
- <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20220109091004-277-744297/4-cara-mudah-menanam-bunga-telang> (Diakses 05 September 2022).
- <https://www.briliofood.net/resep/10-resep-olahan-dari-bunga-telang-simpel-dan-bikin-sehat-2105210.html> (Diakses 05 September 2022).
- <https://hellosehat.com/nutrisi/resep-sehat/resep-minuman-bunga-telang/> (Diakses 05 September 2022).
- Marpaung, Abdullah Muzi. 2020. Tinjauan Manfaat Bunga Telang (*Clitoria Ternatea L.*) bagi kesehatan manusia. *Journal of Functional Food and Nutraceutical*, 1(2), 47-69.
<https://journal.sgu.ac.id/jffn> (Diakses 01 November 2022).
- Syifa Nuri Khairunnisa. 2020. Cara Keringkan Bunga Telang untuk Teh, Bisa Tanpa Oven.
<https://www.kompas.com/food/read/2020/09/02/170700475/cara-keringkan-bunga-telang-untuk-teh-bisa-tanpa-oven?page=all>. (Diakses 20 Mei 2022).
- teahow.com, 2021. (Diakses 17 September 2022).
- www.merdeka.com/jatim/manfaat-dan-bahaya-bunga-telang-yang-patut-diketahui-baca-selengkapnya-klm.html (Diakses 17 September 2022).

Yurisna, Vincentia Chandra; Nabila, Fitria Syehrin; Radhityaningtyas, Dara; Listyaningrum, Fauzia; Aini, Nur. 2022. Potensi Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) sebagai Antibakteri pada Produk Pangan. *JITIPARI: Jurnal Teknologi dan Industri Pangan UNISRI Surakarta*, 7 (1), 68-77. Februari. <https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/jtpr/article/view/5738> (Diakses 01 November 2022).

Lampiran 1:

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/ PELAKSANA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dra. Ratnawati Yuni Suryandari, M.M., Ph.D

NIDN : 03080066703

Pangkat/ Golongan : Penata Tk. I/ III-d

Jabatan Fungsional : Lektor, 300

Dengan ini menyatakan bahwa proposal abdimas saya dengan judul: **“Penyuluhan Budidaya dan Pemanfaatan Tanaman Kembang Telang (*Clitoria Ternatea L.*) di Desa Tegaltirto, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta”** yang diusulkan dalam skema Hibah Internal Universitas Esa Unggul untuk tahun anggaran 2022 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/ sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke Universitas Esa Unggul.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 07 Juni 2022

Yang menyatakan,



(Dra. Ratnawati Yuni Suryandari, M.M., Ph.D)

NIK. 201050168

Lampiran 2:**Biodata Pengusul Hibah Internal****A. Identitas Diri Ketua Tim Pengusul**

Nama Lengkap	Dra. Ratnawati Yuni Suryandari, M.M., Ph.D
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Lektor
NIK	0201050167
NIDN	03080066703
Tempat/Tanggal Lahir	Yogyakarta/8 Juni 1967
Email	ratnawatiys@esaunggul.ac.id
NoTelepon/HP	081311420396
Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
Nomor Telepon/Faks	(021) 5674223 ext 211
Mata Kuliah yang diampu	1. Geologi Lingkungan
	2. Metodologi Penelitian
	3. Analisis Kebencanaan
	4. Perpetaan
	5. Ekologi dan Analisis Sumber Daya Alam

B. Riwayat Pendidikan

Nama Perguruan Tinggi	S-1	S-2	S-3
	Universitas Gadjah Mada	Universitas Esa Unggul	Universiti Kebangsaan Malaysia
Bidang Ilmu	Geografi	Manajemen	Geografi
Tahun Masuk-Lulus	1986 – 1991	1996 - 1998	2001 - 2008
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/promotor			

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (bukan skripsi, tesis, maupun disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2018	Dinamika Perubahan Penutup Lahan-Degradasi Kawasan Hutan Kalimantan Barat	Mandiri	
2	2018	Penanganan Kawasan Kumuh di Kawasan Pesisir: Studi Kasus Kawasan Permukiman Nelayan Muara Angke	UEU	24.000.000
3	2019	Pengembangan Desa Wisata Berbasis Edukasi Bencana di Yogyakarta: Studi Kasus Desa Wisata Rumah Dome	UEU	24.000.000
4	2020	Relokasi Masyarakat Korban Erupsi Merapi 2010 dan Dampaknya terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi dan Budaya: Studi Kasus Kecamatan Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	UEU	24.000.000
5	2021	Konversi Lahan dan Model Mitigasi Bencana di Kawasan Rawan Bencana III dan II Gunung Merapi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	UEU	24.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2016 – 2022	Sebagai Reviewer Artikel pada Jurnal Populasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta		
2	2017 – 2020	Sebagai Reviewer Artikel pada Lifeways-International Journal of Society, Development and Environment in the Developing World (Jurnal yang terbit di Malaysia)		

3	2018	Pengadaan Perpustakaan Ramah Anak sebagai Peningkatan Sarana Pembelajaran di Pasir Jaya, Cigombong, Bogor, Jawa Barat		
4	2019	Pendampingan Pembuatan Peta Wisata Desa Mekarbuana, Kecamatan Tegalwaru, Karawang, Jawa Barat		
5	2020	Pandemi Covid-19 dan Kearifan Lokal: Penyuluhan Budidaya Tanaman Sambung Nyawa (<i>Gynura Procumbens</i>) di Dusun Jomblang, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	UEU	12.000.000
6	2021	Pemulihan Pariwisata di Era Pandemi Covid-19: Penyuluhan Pengembangan Desa Wisata di Desa Tempur, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah	UEU	12.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	Rahmani Timorita Yulianti, Ratnawati Yuni Suryandari , Iffa Uyun Lathifa. (2017). <i>Upaya Lembaga Amil Zakat dan Infak dalam Menarik Minat Masyarakat: Tinjauan Pengurusan Dana Zakat dan Infak oleh Yayasan Senyum Kita di Yogyakarta</i>	LIFEWAYS-International Journal of Society, Development, and Environment in the Developing World. www.lifewaysjournal.com	1(2), 38-55 / September 2017
2	Rahmani Timorita Yulianti, Ratnawati Yuni Suryandari , Nadia Nuril Ferdaus. (2018). <i>Productive Zakat Beneficiaries and the Achievement of Maqasid Sharia Values in Indonesia: A Study of BAZNAS Beneficiaries in Yogyakarta City</i>	LIFEWAYS-International Journal of Society, Development, and Environment in the Developing World. www.lifewaysjournal.com	2(2), 28-43 / Mei 2018
3	Ratnawati Yuni Suryandari , Hafisoh Husin. 2018. <i>Pendidikan Tinggi dan Kepuasan Pelajar Antarabangsa terhadap Kualiti Perkhidmatan di Malaysia: Kajian Kes di Kolej Universiti Insaniah, Kuala Ketil, Kedah</i>	LIFEWAYS-International Journal of Society, Development, and Environment in the Developing World. www.lifewaysjournal.com	2 (3), 29-47 / September 2018

4	Ratnawati Yuni Suryandari , Laili Fuji Widyawati. 2019. <i>Development Characteristics of a Coastal Slum Area in Indonesia: A Case Study of Fishermen Settlements in Muara Angke, North Jakarta</i>	LIFEWAYS-International Journal of Society, Development, and Environment in the Developing World. www.lifewaysjournal.com	3 (1), 37-54 / April 2019
5	Rahmani Timorita Yulianti, Ratnawati Yuni Suryandari , Widiaturrahmi. 2019. <i>Fighting Poverty through Islamic Organisations in Indonesia: The Case of NU CARE LAZISNU, Jakarta</i>	LIFEWAYS-International Journal of Society, Development, and Environment in the Developing World. www.lifewaysjournal.com	3 (3), 61-76 / Desember 2019
6	Ratnawati Yuni Suryandari , Ken Martina. 2020. <i>Driving Tourism for Development in Indonesia: The case of Yogyakarta's "House of Dome" Tourism Village.</i>	LIFEWAYS-International Journal of Society, Development, and Environment in the Developing World. www.lifewaysjournal.com	4 (1) / April 2020
7	Ratnawati Yuni Suryandari , Elsa Martini, Laili Fuji Widyawati. 2021. <i>Post-Disaster Management in Indonesia: A Case Study of Relocation of Casualties of the 2010 Merapi Eruption in Yogyakarta and Its Impact on Their Socio-Economic Conditions.</i>	LIFEWAYS-International Journal of Society, Development, and Environment in the Developing World. www.lifewaysjournal.com	5 (1) / April 2021
8	Ratnawati Yuni Suryandari , Elsa Martini, Laili Fuji Widyawati. 2021. <i>Land Conversion and Disaster Mitigation Models in Indonesia: Case Study at Disaster Prone Areas II and III of Mount Merapi, Sleman Regency.</i>	LIFEWAYS-International Journal of Society, Development, and Environment in the Developing World. www.lifewaysjournal.com	5 (3) / Desember 2021

F. Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul HKI	Tahun	Jenis	No P/ID
1	Penanganan Kawasan Kumuh di Kawasan Pesisir: Studi Kasus Kawasan Permukiman Nelayan Muara Angke	2018	Laporan Penelitian	EC00201859924
2	Pengembangan Desa Wisata Berbasis Edukasi Bencana Di Yogyakarta: Studi Kasus Desa Wisata Rumah Dome	2020	Laporan Penelitian	EC00202013419
3	Post-Disaster Management In Indonesia: A Case Study Of Relocation Of Casualties Of The 2010 Merapi Eruption In Yogyakarta And Its Impact On Their Socio-Economic Conditions	2021	Karya Tulis (Artikel)	EC00202128116
4	Pemulihan Pariwisata di Era Pandemi Covid-19: Penyuluhan Pengembangan Desa Wisata di Desa Tempur, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah	2022	Laporan Penelitian	EC00202210614
5	Konversi Lahan dan Model Mitigasi Bencana di Kawasan Rawan Bencana II dan III Gunung Merapi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	2022	Laporan Penelitian	EC00202209541

Demikian biodata yang saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Penelitian Universitas Esa Unggul dengan skema Hibah Internal.

Jakarta, 31 Mei 2022

Ketua Tim Pengusul



(Dra. Ratnawati Yuni Suryandari, M.M., Ph.D)